



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 25 April 2017

Halaman: 13

Yogya Dijadikan Model Kota Literasi

YOGYA, TRIBUN - Kampung Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan ditunjuk sebagai kampung literasi. Penunjukan kampung tersebut tak lain lantaran Kota Yogyakarta akan dijadikan sebagai model kota literasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Susana menjelaskan, ada beragam kegiatan literasi yang akan dilakukan di kelurahan tersebut.

● ke halaman 14

PERPUSTAKAAN - Sejumlah anak memanfaatkan layanan Perpustakaan Keliling Pemkot Yogyakarta, belum lama ini. Saat ini Kampung Tegalpanggung, Danurejan, ditunjuk sebagai kampung literasi.

Yogya Dijadikan Model Kota

● Sambungan Hal 13

Menurut Edi, kemampuan baca dan tulis menjadi dasar dalam budaya literasi.

"Dengan kemampuan dasar tersebut, budaya literasi yang akan dikembangkan di Kota Yogya juga menyasar ke berbagai sektor. Sehingga, tidak gagap dan menjadi korban penipuan. Seperti di sektor keuangan, masyarakat juga harus melek kebijakan moneter dan sebagainya," ujarnya, baru-baru ini.

Pihaknya juga menyebut sejumlah upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan budaya literasi, khususnya untuk siswa di Kota Yogyakarta adalah dengan gerakan 10 menit membaca. Kegiatan tersebut sudah dilakukan sejak 2011 dengan memanfaatkan waktu selama 10 menit di awal pelajaran untuk membaca berbagai buku.

Untuk meningkatkan literasi, Dinas Pendidikan setempat juga mendorong para guru untuk menulis dalam jurnal pendidikan serta mendorong pertumbuhan taman bacaan masyarakat (TBM). Pihaknya juga akan melaksanakan peluncuran Gerakan Indonesia Membaca di Kota Yogyakarta.

"Kegiatan ini diawali dengan serangkaian kegiatan, salah satunya adalah pameran literasi yang akan dilakukan awal Mei," ujarnya.

Pameran literasi tersebut akan diisi penampilan berbagai karya literasi dari siswa, seperti siswa SMP yang akan menampilkan karya berupa tulisan yang kemudian dikumpulkan dan dicetak menjadi sebuah buku. Menurut Edi, hal ini sangat menarik karena anak SMP menulis buku untuk mempersembahkan karya literasi mereka.

"Ada juga buku tulisan, murid, guru, karyawan, dan orangtua serta alumni sudah diterbitkan dan sebagian sedang proses pencetakan. Buku ini ditulis SMP hingga anak TK dan SD," ujarnya.

Adapun langkah yang akan ditempuh dinas terkait adalah menyusun rencana aksi daerah (RAD) berkait dengan pengembangan budaya literasi di masyarakat. Penyusunan ini akan dilakukan bersama dengan wali kota definitif.

Untuk membangun budaya literasi ini, kata dia, memang dibutuhkan bantuan dan koordinasi dari berbagai unsur, baik melalui jalur formal, non formal dan informal. Menurut dia budaya literasi tersebut tidak hanya akan dikampanyekan di sekolah.

Selain kampung literasi, pihaknya juga membentuk Kampung Sains yang ditetapkan di Karangajen. Penetapan kampung tersebut bekerja sama dengan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dukungan

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya, Dwi Budi Utomo mengatakan, kalangan dewan mendukung langkah tersebut dengan pengajuan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Dia menyebut ada tiga Raperda inisiatif Komisi D yang diajukan dalam Program Pembuatan Perda (Propemperda) 2017 salah satunya terkait pembudayaan literasi di masyarakat.

"Kami mendukung agar budaya literasi, khususnya kebiasaan membaca memang perlu ditumbuhkan kembali di Yogya," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005